



MERCU BUANA

Depi Tania  
44213010033

Aktivitas Public Relations Internal dalam Membangun Budaya Partisipatif Di PT.  
Indosiar Visual Mandiri  
Jumlah halaman: v + 113Halaman+ 30Lampiran  
Bibliografi: 18AcuanTahun 1989-2010

### ABSTRAK

Peneliti mengangkat permasalahan penelitian mengenai aktivitas *public relations* dalam membangun budaya partisipatif "Budaya Kerja Perusahaan" dimana program ini membantu untuk meningkatkan kinerja positif pada publik internal atau karyawan dimana budaya organisasi yang mula tidak diperhatikan oleh perusahaan dan mengalami penurunan sejak merger. Tujuan peneliti untuk menjelaskan aktivitas apa saja yang dilakukan dan dijalankan oleh divisi publik internal dalam membangun Budaya Partisipatif.

Teori-teori dan konsep yang digunakan peneliti antara lain konsep komunikasi korporat, *public relations*, Budaya Organisasi, dan teori Budaya Partisipatif. Pemilihan konsep teori digunakan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi yang berhubungan dengan Rencana *Public Relations* dalam membangun budaya partisipatif atau budaya perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus untuk mengetahui aktivitas *public relations* dalam membangun Budaya Kerja yang dilakukan indosiar. Wawancara secara mendalam dan observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini.

Proses perencanaan yang digunakan PT. Indosiar Visual Mandiri dalam membangun budaya partisipatif adalah dengan menjalankan aktivitas melalui fungsi- fungsi *Public Relations* yaitu Fungsi konstruktif dan Korektif.

Kesimpulan penelitian adalah PT. Indosiar Visual Mandiri merupakan perusahaan yang cukup lama dan pernah berada pada rating teratas. Namun mulai menurun sejak mengalami fase merger bahkan di tataran *Take Home Pay* berada pada urutan terendah selain itu dari sisi manajemen khususnya HRD peneliti menyimpulkan bahwa dari pihak *House Resorce Departmen* masih kurang didalam pengelolaan budaya organisasi. Sehingga divisi *Public Relations* pun terjun langsung untuk membangun budaya partisipatif dan pekerjaan PR menjadi lebih banyak, dan pada akhirnya memutuskan untuk menggunakan Sistem Organisasi Matriks. Saran yang dapat peneliti sampaikan harus lebih memperhatikan budaya organisasi dan cepat tanggap dalam perubahan budaya organisasi khususnya dalam fase merger ini agar terwujud partisipatif antara individu satu dengan yang lainnya, budaya Kerja dibentuk berdasarkan padu padan nilai budaya antar SCM, Indosiar dan SCTV lalu diaplikasikan, dan dibentuk suatu divisi yang bertanggung jawab mengurus tentang budaya perusahaan.